Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya(MORFOLOGI)
Vol. 1 No. 4 Desember 2023
E-ISSN: 3025-6038; P-ISSN: 3025-6011, Hal 245-254
DOI: https://doi.org/10.61132/morfologi.v1i6.378

Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Berita Kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru

Keisya Sashi Kirana [1]; **Rosmini Madeamin** [2]; **Andi Syamsul Alam** [3]
[1-3] Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia
Email: keisyasashi7311@gmail.com [1]; minimadeamin@unismuh.ac.id [2]; auva8283@gmail.com [3]

Abstract: *The Influence of Problem-Based Learning Strategies on News Writing Ability for Class V of SD Negeri 78 Barru, Tanete Riaja District, Barru Regency. Thesis. Department of Primary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Supervisor I Rosmini Madeamain and Supervisor II Andi Syamsul Alam. This research aims to determine the significant influence of using problem-based learning strategies on the ability to write news for class V of SD Negeri 78 Barru, Tanete Riaja District, Barru Regency. This research is pre-experimental research in the form of One Group Pretest-Posttest research. The population of this study was class V students at SD Negeri 78 Barru which consisted of one class of 10 students. The research instrument used was the news writing test. The data obtained was then analyzed using descriptive statistical data analysis and inferential statistical data analysis. The results of this research show that the pretest results, the average student learning score is 53 with categories, very high 0%, high 30%, medium 20%, low 30% and very low 20%. The average score of the posttest results after using the problem-based learning strategy was 88 with the categories very high 80%, high 20%, medium 0%, low 0%, and very low 0%. This figure shows that there is a significant influence of the use of problem-based learning strategies on news writing ability. Based on the description above, it can be concluded that the problem-based learning strategy is effectively used in learning to write news for fifth grade students at SD Negeri 78 Barru, Tanete Riaja District, Barru Regency.*

Keywords*: Problem Based Learning Strategy, News Writing, Pretest, Posttest*

Abstrak: *Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Berita Kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Rosmini Madeamain dan Pembimbing II Andi Syamsul Alam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis berita kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimental dalam bentuk penelitian *One Group Pretest-Posttest*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 78 Barru yang terdiri dari satu kelas yaitu sebanyak 10 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes menulis berita. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil *pretest*, nilai rata-rata belajar siswa adalah 53 dengan kategori, sangat tinggi 0%, Tinggi 30%, sedang 20%, rendah 30% dan sangat rendah 20%. Nilai rata-rata hasil *posttest* setelah menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah adalah 88 dengan kategori sangat tinggi 80%, tinggi 20%, sedang 0%, rendah 0%, dan sangat rendah 0%. Angka tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis berita. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berbasis masalah efektif digunakan dalam pembelajaran menulis berita pada siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, Menulis Berita, Tes Awal, Tes Akhir

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan dan berjuang untuk menata dan membangun manusia Indonesia ke arah yang lebih baik, maju dan berkualitas. Semua itu sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU

Received November 2, 2023; Accepted Desember 2, 2023; Published Desember 31, 2023
* Keisya Sashi Kirana, keisyasashi7311@gmail.com

No. 20 Tahun 2003, yang berbunyi: " *Meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab*". Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, Indonesia harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, khususnya di bidang pendidikan. Oleh karena itu, upaya harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Proses belajar mengajar di sekolah merupakan pendidikan formal yang secara sistematis menimbulkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi interaksi dalam proses pengajaran menurut lingkungannya, seperti faktor guru, teman, atau materi pembelajaran, keluarga, masyarakat, media, dan lain-lain. Faktor strategi pembelajaran sangat membantu dalam proses pembelajaran, penggunaan strategi pembelajaran akan memotivasi siswa untuk belajar lebih banyak, dan metode pembelajaran akan lebih beragam, sehingga siswa tidak akan merasa bosan dalam belajar. Oleh karena itu, guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang strategi pembelajaran.

Namun kenyataan yang sering ditemukan saat ini yaitu dalam proses pembelajaran di sekolah, guru kurang mengedepankan pengembangan diri siswa, guru aktif memberikan mata pelajaran, dan siswa hanya pasif. Oleh karena itu aktivitas belajar serta penguasaan materi siswa kurang sehingga menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah. Padahal, jika guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, maka siswa akan lebih mudah memahami bagaimana menyelesaikan permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru pada saat melakukan PLP dasar, diketahui bahwa selama proses pembelajaran guru kurang mengoptimalkan penggunaan strategi pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru, untuk itu diperlukan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, agar lebih mudah dipahami.

Berdasarkan uraian, fenomena dan observasi tersebut, peneliti berusaha untuk mengatasi kurangnya mengoptimalkan penggunaan strategi pembelajaran dalam suatu pelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menggunakan suatu strategi pembelajaran dalam menulis berita yang lebih mudah, menyenangkan dan variatif untuk memecahkan masalah yang terjadi pada siswa kelas V. suatu strategi pembelajaran yang lebih mudah dan membuat siswa aktif akan membuat pelajaran Bahasa Indonesia dapat disenangi karena pelajaran tersebut tidak memeras otak dan dapat dikerjakan secara serius tapi santai. Serta merupakan sesuatu yang menarik dan mudah.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran, strategi pembelajaran yang dipilih yaitu strategi pembelajaran berbasis masalah.

Strategi pembelajaran berbasis masalah adalah konsep pembelajaran yang membantu guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang dimulai dengan masalah yang penting dan relevan bagi peserta didik, dan memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih realistik. (Herminarto Sofyan, dkk. 2017:49). Pembelajaran berbasis masalah melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang aktif, kolaboratif, berpusat kepada siswa. Adapun langkah pembelajarannya yaitu: guru menyediakan surat kabar, siswa mencari berita dalam koran yang sudah disediakan, siswa mencari kategori penulisan berita yang sudah dijelaskan oleh guru kemudian siswa memaparkan hasil berita yang sudah ditulis secara bergiliran sehingga dengan adanya langkah pembelajaran tersebut membuat siswa lebih aktif dan mandiri. Sehingga dalam penelitian ini penulis menentukan penilitian dengan mengambil mata pelajaran Bahasa Indonesia terkhusus di SD Negeri 78 Barru. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui seberapa pengaruh yang relevan pada strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar Bahasa Indoneisa dalam kemampuan menulis berita siswa kelas V. Karena penyokong keberhasilan pembelajaran salah satunya penggunaan strategi pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis berita kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian pre-eksperimental, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, (Sugiyono 2016: 72). Menurut Gay (dalam Emzir 2007: 63) penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat). Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 78 Barru, Desa Kading, Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru dengan jumlah 10 Siswa yang terdiri dari satu kelas. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, (Sugiyono, 2017:80). Jadi

populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling total *(total sampling).* Artinya seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 78 Barru yang berjumlah 10 orang yang terdiri dari 4 laki laki dan 6 perempuan.

Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan, (Sugiyono, 2017).

Tabel 1. Desain Penelitian

Pretest	**Variabel terikat**	**Posttest**
$\mathbf{O_1}$	**X**	$\mathbf{O_2}$

Sumber: Sugiyono (2017: 111)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu strategi pembelajaran berbasis masalah sebagai variabel X (bebas), dan kemampuan menulis berita sebagai variabel Y (terikat). Prosedur dalam penelitian ini adalah: 1) Tahap Persiapan, Tahap persiapan meliputi perizinan pada tempat pelaksanaan penelitian, pengajuan identifikasi masalah, penyusunan proposal penelitian, penyusunan jenis *pretest* (sebelum menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah*)* dan *posttest* (setelah menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah). 2) Tahap Pelaksanaan, yaitu membuat RPP dan instrument penelitian, Uji coba instrument terhadap sampel penelitian. 3) Tahap Penyelesaian, Tahap penyelesaian merupakan tahap analisis data dan menyusun laporan penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial

Sugiyono (2018: 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Arikunto (2019: 203) alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih baik dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lebih lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa dan tes menulis berita. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes yang terdiri dari tes awal *(pretest)* dan tes akhir *(posttest),* adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data adalah: 1) Observasi, Sugiyono (2016: 309) Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan menggunakan lembar observasi. Metode observasi ini menggunakan

pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi atau perilaku. 2) Tes, Sanjaya (2015: 251) tes adalah alat untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam penguasaan materi tertentu maka akan digunakan tes tertulis berupa soal tentang materi pelajaran tersebut. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan tes, yaitu a) Tes Awal *(Pretest)* dilakukan sebelum *treatment*, *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis berita yang dimiliki oleh siswa sebelum ditgerapkannya strategi pembelajaran berbasis masalah. b) *Treatment* (Pemberian perlakuan), *Treatment* pada penelitian ini yaitu, dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis berita pada siswa. c) Tes Akhir *(Posttest)*, Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah.

Dalam penelitian menggunakan Teknik analisis data dengan model eksperimen One Group Pretest Posttest Design, yaitu: 1) Analisis Data Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini, adalah Rata-rata *(Mean)*, Persentase (%) Nilai rata-rata. 2) Analisis Data Statistik Inferensial, menggunakan teknik statistik t (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru dengan jumlah sampel 10 siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental* dengan bentuk desain One Group pretest-posttest dan strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran berbasis masalah.

Pembelajaran berbasis masalah adalah suatu strategi yang menggunakan ‘masalah’ sebagai fokus utama, masalah yang dimunculkan adalah kejadian nyata yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Strategi ini meminta peserta didik untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan mendorong peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok ataupun dengan lingkungannya dalam mencari solusi dari masalah yang dimunculkan.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan (2008:22) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut.

Berita adalah laporan tercepat tentang sebuah peristiwa yang berupa ide atau fakta terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media internet. Dalam menulis berita seseorang harus mengerti apa yang disebut berita. Kriteria atau nilai–nilai apa saja yang layak ditulis dalam berita juga harus diperhatikan dalam penulisan berita. Selain itu, penulisan berita juga harus memperhatikan unsur–unsur yang harus ada dalam berita, serta teknik penulisan berita. Unsur-unsur sebuah berita yaitu 5W+1H. Sebuah berita seharusnya berisi what, who, where, when, why, dan how.

Berdasarkan hasil *Pre-tes*t, nilai rata-rata hasil belajar siswa 53 dengan kategorikan sangat tinggi 0%, tinggi 30%, sedang 20%, rendah 30% dan sangat rendah 20%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis berita sebelum diterapkan strategi pembelajaran berbasis masalah tergolong rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dalam menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dari awal sampai akhir pertemuan, dengan persentase kehadiran siswa sebesar 100%, persentase siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 90%, persentase Siswa yang mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan setelah guru bertanya 70%, persentase siswa yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan 85%, keaktifan siswa memberikan tanggapan terhadap siswa lain pada saat mempresentasikan hasil kerja mereka 50%, persentase siswa yang mampu menyimpukan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 60%

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 88 tergolong tinggi jadi kemampuan siswa dalam menulis berita setelah diterapkan strategi pembelajaran berbasis masalah mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah. Selain itu persentase kategori hasil belajar bahasa Indonesia murid juga meningkat yakni sangat tinggi 80%, tinggi 20%, sedang 0%, rendah 0%, dan Sangat rendah 0%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis berita setelah diterapkan strategi pembelajaran berbasis masalah tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 5,700 dengan frekuensi (dk) sebesar 10-1 = 9 pada taraf signifikan 5% diperoleh t_{tabel} = 2,262. Oleh karena $t_{hitung} > t\ t_{abel}$ pada taraf signifikan 5% maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima yang berarti penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap kemampuan

menulis berita pada siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Hasil analisis di atas menunjukkan adanya pengaruh penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis berita pada siswa kelas V SD Negeri 78 Barru. Berdasarkan nilai analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis berita pada siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sugianto Akbar Hamzah (2017) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada strategi pembelajaran berbasis masalah dalam mencapai perubahan kemampuan menulis berita. Hal tersebut terlihat dari perbandingan antara nilai pretest dan posttest. Nilai rata-rata pretest yang diperoleh sebesar 59,23 nilai rata-rata tersebut berada pada interval 55-64 yang termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan nilai rata-rata posttest yang diperoleh yaitu sebesar 82,30 yang berada pada interval 65-84 yang berarti berada pada kategori tinggi. Ini berarti bahwa strategi pembelajaran berbasis masalah berpengaruh dalam mencapai kemampuan menulis berita.

Selain itu, hal ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Aisyah Hanim (2021) yang menyatakan bahwa: Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran PBL dengan siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Hal ini terlihat dari hasil ANAVA bahwa adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan yaitu rata-rata 84,00 pada kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata 75,33 dibandingkan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dari hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru yang mengkaji tentang pengaruh strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis berita kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: berdasarkan data yang diperoleh dari *pretest* dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis berita siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru sebelum penggunaan strategi pembelajaran

berbasis masalah dikategorikan sangat rendah yaitu dapat dilihat dari hasil perolehan nilai rata-rata belajar siswa yaitu 53. Berdasarkan data yang diperoleh dari *posttest* dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap kemampuan menulis berita pada siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Dikarenakan setelah penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah kemampuan menulis berita pada siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru meningkat yaitu sebelum penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah nilai rata-rata *pretest* siswa hanya 53 dan setelah penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah nilai rata-rata *posttest* siswa menjadi 88. Uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap kemampuan menulis berita pada siswa kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru setelah diperoleh t_{hitung} 5,700 > t_{tabel} = 2,262.

REFERENSI

Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Aqmarina, Ferial. 2014. *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dengan Media Grafis Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV B Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di SD Negeri 7 Metro Pusat (Skripsi)*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Amir, M. T. (2015). Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning. Jakarta: Prenadamedia Group

Alief. 2008. "*Konsep Dasar Berita*". Http://aliefnews.wordpres.com/2008/01/11/konsep-dasar-berita/. Diakses pada Kamis 6 Juli 2023. Pukul 14.50 Wita.

Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.

Dewi Kusumaningsih., dkk. (2013). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.

Emzir, 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Fathurrohman. Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Ar-Ruzz Media.

Hamzah, S. A. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Kemampuan Menulis Berita Kelas V SD Inpres Maruala Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Hanim, S. A. (2021). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd*

Negeri 064954 Kota Medan. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD), 1(3), 39-54.

Henry Guntur Tarigan. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajarandan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Indonesia, U. U. R. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

Ismail Kusmayadi. (2011). *Guru Juga Bisa Menulis*. Bandung: Tinta Emas. Jakarta: Kemendikbud.

Junus A.M & Andi Fatimah J. 2012. *Pembentukan Paragraf Bahasa Indonesia* Makassar : Badan Penerbit UNM.

Kemendikbud. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan.*

Komara, Endang. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif.* Bandung: Refika Aditama.

Kuwar. (2008). *Pembelajaran Menulis Teks Berita Dengan Teknik 3M*. Http://pembelajarandismp.wordpress.com/2008/05/24/pembelajaran-menulis-teks-berita-dengan-teknik-3m/ diakses pada Kamis 6 Juli 2023. Pukul 09.28 Wita

Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Puspita, A. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Murdi Kelas V SDN Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.* Universitas Muhammadiyah Makasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar.

Rahim, Paelori, 2013. *Seluk Beluk Bahasa dan Sastra.* Indonesia Surakarta.

Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*: *Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Saputra, H. (2021). *Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*. Jurnal Pendidikan Inovatif, 5(3).

Shoimin, A. (2017). 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Sofyan Herminarto, dkk. 2017. *Problem Based Learning Dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: UNY Press.

Sudarman. 2007. *Problem Based Learning: Suatu Model Pembelajaran untuk Mengembangkan dan Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah*‖. Jurnal Pendidikan Inovatif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samarinda.

Suroso. 2007. "*Bahasa Jurnalistik Sebagai Materi Pengajaran BIPA Tingkat Lanjut*".Semarang: Http://www.lalf/edu/kipbipa/paper/suroso.doc/ Diakses pada 6 Juli 2023. Pukul 10.11 Wita

Sanjaya. 2015. *Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sumadiria, AS Haris.2005. *Jurnalistik Indonesia (Menulis Berita dan Feature)*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Raharjo, Turnomo.2006. *Memahami Jurnalistik*. Makalah: BP2M Press

Tarman, A.A., Iskandar. 2018. *Teknik Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bagi Guru di Sekolah Dasar.* Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan. 597-606.

Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media Group.

Warsono & Hariyanto. (2013). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdak